

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah, dimana sektor pertanian masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar (Widyawati, 2017). Bidang pertanian khususnya dalam budidaya tanaman, keadaan tanah dan pengelolaan merupakan faktor penting yang akan menentukan pertumbuhan dan hasil tanaman yang diusahakan. Hal ini disebabkan karena tanah merupakan media tumbuh bagi tanaman, sebagai gudang dan penyuplai unsur hara (Prabowo dan Subantoro, 2018).

Tanah adalah komponen lahan yang mempunyai peranan penting, tanah menyediakan unsur hara yang diperlukan tanaman untuk mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman, dalam embentukan tanah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti iklim, bahan induk, topografi/relief, organisme dan waktu. Perbedaan pengaruh pada berbagai faktor pembentuk tanah tersebut akan menghasilkan karakteristik tanah baik karakteristik fisik, kimia maupun biologi yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kesuburan tanah (Sulakhudin, 2017).

Kesuburan tanah salah satu hal yang digunakan untuk menjadi acuan guna menunjukkan tingkat subur atau tidaknya tanah untuk pertanian, kesuburan tanah adalah kemampuan tanah untuk menahan atau menopang unsur hara dalam jumlah yang mencukupi dan seimbang untuk pertumbuhan tanaman. Kemampuan tanah dapat mempengaruhi kesediaan hara bagi tanaman dan tidak dapat senantiasa dipenuhi. Intensitas penggunaan lahan tanpa adanya rotasi tanaman dapat mempengaruhi penurunan kandungan hara esensial tanah pada saat panen dan penurunan kesuburan tanah (Ayunda, 2022).

Salah satu perkebunan milik negara yang memiliki topangan modal yang besar adalah PT. Perkebunan Nusantara (PTPN). PTPN merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan yang memiliki daya serap tenaga kerja yang cukup besar dengan kualifikasi masing-masing kebutuhan perusahaan perkebunan. PTPN sendiri terdiri dari PTPN I sampai dengan PTPN XIV yang memiliki komoditi beragam seperti tebu, sawit, teh, karet, kakao, dan lain-lain salah satu di antaranya adalah PTPN PG Camming (Junaedi *et al.*, 2022).

PG Camming terdiri atas IV rayon, masing-masing rayon memiliki luas dan produksi yang berbeda-beda, penelitian ini difokuskan di rayon II yang memiliki luas lahan yang diusahakan sebesar 1.256,14 hektar dan tingkat produksi 76.823,05 ton. Dalam beberapa tahun terakhir berdasarkan data sekunder PG Camming pada rayon II mengalami fluktuasi dimana produksi dari tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan yang sangat tinggi dibandingkan dengan rayon lainnya, sehingga mengakibatkan hasil yang tidak mencapai target dan mempengaruhi produktivitas tebu, dimana rata-rata produktivitas tebu di PG Camming secara berurutan dari semua rayon pada tahun 2020-2022 yaitu 62,7 ton/ha, 64 ton/ha dan 60,6 ton/ha. Angka ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan Produktivitas tebu di Indonesia saat ini yang berada di 70-75 ton/ha (Tando, 2017)

Masalah pertanaman tebu belakangan ini merujuk pada produksi yang tidak sesuai dengan target, salah satu penyebab produksi tebu yang menurun yaitu pengelolaan dan penanaman secara berulang. Pengelolaan secara berulang dapat menyebabkan penurunan kualitas tanah hal ini sesuai dengan pendapat Susila (2013) penanaman tanaman pertanian dapat menyebabkan hilangnya unsur hara esensial dari dalam tanah disebabkan terangkutnya keluar dari lahan pada saat

panen yang apabila diusahakan terus menerus maka akan menyebabkan penurunan kesuburan suatu tanah. Dimana tebu termasuk dalam tanaman yang rakus akan unsur hara (Pawirosemadi, 2011) dalam Putra *et al.*, (2021) oleh sebab itu perlu dilakukan kajian tentang status kesuburan tanah guna mengetahui potensi lahan Hak Guna Usaha (HGU) di Pabrik Gula Camming.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui status kesuburan tanah pada lahan HGU (Hak Guna Usaha) Tanaman Tebu di Pabrik Gula Camming
2. Untuk mengetahui parameter kesuburan tanah yang menjadi faktor pembatas produksi pada lahan HGU (Hak Guna Usaha) Tanaman Tebu di Pabrik Gula Camming
3. Pembuatan peta status kesuburan tanah untuk perkebunan tebu.

Kegunaan penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi status kesuburan tanah pada lahan HGU (Hak Guna Usaha) Tanaman Tebu di Pabrik Gula Camming
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam pengelolaan tanah dan pemupukan di lahan HGU (Hak Guna Usaha) Pabrik Gula Camming
3. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.